

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan uraian yang telah peneliti kemukakan pada bagian terdahulu, maka dapat diambil kesimpulan mengenai pendidikan agama Islam pada lembaga pendidikan *homeschooling* di kota Banjarmasin, yaitu *homeschooling* Primagama dan *homeschooling* Baitul Izzah, sebagai berikut:

1. Pendidikan agama Islam pada lembaga *homeschooling* Primagama dan *homeschooling* Baitul Izzah meliputi pelajaran akhlak, akidah, fiqih, sejarah Islam, dan juga al qur'an yang dirangkum dalam 1 mata pelajaran pendidikan agama Islam. Kurikulum yang digunakan oleh lembaga *homeschooling* Primagama dan *homeschooling* Baitul Izzah juga mengikut dengan kurikulum nasional yaitu kurikulum 2013.

Adapun tujuan dari dilaksanakannya pendidikan Islam pada lembaga *homeschooling* Primagama dan *homeschooling* Baitul Izzah adalah untuk menanamkan pemahaman agama kepada peserta didik yang berguna untuk mereka dalam menjalankan aturan agama serta menjadikan mereka pribadi yang memiliki akhlak yang baik sesuai harapan guru dan orangtua dan memiliki keimanan serta ketakwaan kepada Allah Swt.

2. Sistem pelaksanaan pendidikan agama Islam pada lembaga *homeschooling* Primagama dilakukan dengan 3 sistem, yaitu sistem klasikal, sistem tutorial, dan sistem mandiri. Sistem klasikal, yaitu penggabungan kelas rendah dan kelas tinggi, kelas 1 sampai kelas 3 digabung menjadi satu dan kelas 4 sampai kelas 6 digabung menjadi satu. Sistem tutorial dilaksanakan sesuai dengan kelas masing-masing, yang hanya dilaksanakan ketika membahas soal atau kisi-kisi ulangan yang akan diberikan kepada siswa sesuai kelasnya. Dan sistem mandiri ini dilaksanakan oleh orangtua dirumah yang turut serta membantu anak dalam belajarnya.

Sistem pelaksanaan pendidikan agama Islam pada lembaga *homeschooling* Baitul Izzah dilakukan dengan sistem perkelas sama seperti sekolah dasar yang diajarkan satu minggu sekali yang sesuai jadwal yang telah disusun. Namun dalam pelaksanaannya, pendidikan agama Islam ini hampir setiap hari diberikan. Hal ini karena pendidikan umum yang diajarkan pada mata pelajaran yang lain dimasukkan atau disisipkan materi atau nilai-nilai dari pendidikan agama Islam.

Adapun metode yang digunakan dalam pendidikan agama Islam pada lembaga *homeschooling* Primagama dan *homeschooling* Baitul Izzah adalah dengan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, dan praktek langsung. Yang mana metode yang digunakan disesuaikan dengan materi pendidikan agama Islam yang akan diajarkan.

3. Keberagamaan anak di lembaga *homeschooling* Primagama dilakukan dengan pembiasaan-pembiasaan. Baik pembiasaan-pembiasaan tersebut dilakukan pada saat peserta didik berada dilingkungan lembaga seperti berdoa saat mau belajar, mau makan dan minum, keluar masuk toilet, salat zuhur berjamaah dan lainnya maupun pembiasaan-pembiasaan saat mereka berada dirumah juga tidak jauh berbeda dengan apa yang dibiasakan pada saat di lembaga *homeschooling* yaitu dibiasakan untuk berdoa sebelum memulai aktivitas seperti bangun tidur, makan dan minum, keluar masuk toilet. dan melaksanakan ibadah salat dengan tepat waktu baik secara berjamaah dimushollah atau mesjid tempat tinggal mereka.

Keberagamaan anak di lembaga *homeschooling* Baitul Izzah dilakukan juga dengan pembiasaan-pembiasaan yang dimulai dari bangun tidur hingga anak tidur kembali. Pembiasaan-pembiasaan tersebut dilakukan di lembaga *homeschooling* dan di rumah. Ketika berada di lembaga mereka dibiasakan untuk berdoa sebelum melakukan aktivitas baik itu belajar, makan minum, keluar masuk toilet, dan dibiasakan salat sunnah dhuha dan salat zuhur secara berjamaah. Sedangkan pembiasaan yang dilakukan dirumah juga tidak jauh berbeda seperti pembiasaan berdoa, dan setiap bangun tidur anak dibiasakan minum air putih, hal ini berguna untuk membiasakan kepada mereka untuk hidup sehat, membaca alquran dan salat berjamaah juga dibiasakan oleh orangtua di rumah.

4. Problematika pendidikan agama Islam pada lembaga *homeschooling* Primagama yaitu problem pendidik yang merupakan bukan lulusan dari guru pendidikan agama Islam, problem anak didik yang kurang lancar dalam membaca alquran dan kurang fokus dalam memperhatikan pelajaran, dan problem orangtua berperan dalam mendidik dan membimbing anaknya dalam pendidikan agama Islam.

Problematika pendidikan agama Islam pada lembaga *homeschooling* Baitul Izzah yaitu problem pendidik tugas dan jabatan yang merangkap serta tanggung jawabnya sebagai pendidik dan kepala lembaga, problem anak didik yang sedikit lambat dalam menangkap dan menghafal materi yang diajarkan, dan kurang fokus memperhatikan pelajaran, problem orangtua tidak memberikan bimbingan kepada anak-anak mereka ketika dirumah, dan problem sarana prasarana yang pendukung yang belum tersedia serta beberapa sarana yang rusak akibat dari banjir.

5. Solusi problematika pendidikan agama Islam pada lembaga *homeschooling* Primagama yaitu solusi pendidik ketika ingin mengajarkan mata pelajaran pendidikan agama Islam kepada peserta didik, maka saya terlebih dahulu harus belajar dan menguasai materi yang akan diajarkan kepada mereka, baik dengan membaca materi yang ada dibuku ajar siswa maupun membaca direferensi lain. Solusi untuk anak didik yang belum lancar dalam membaca alqur'an, maka bisa diberi waktu bimbingan tambahan, dan menegur bagi mereka yang kurang fokus memperhatikan pelajaran. Solusi untuk orangtua, pihak lembaga selalu melakukan komunikasi tidak langsung dengan orangtua di rumah agar berperan

dalam membimbing anak, dan juga biasanya melakukan *home visit* atau berkunjung ke rumah peserta didik untuk mengetahui keadaan peserta didik di rumah dan kembali menjalin silaturahmi dan komunikasi yang baik untuk saling mengingatkan antara guru dan orangtua.

Solusi problematika pendidikan agama Islam pada lembaga *homeschooling* Baitul Izzah yaitu solusi pendidik mengatur waktu agar tugas yang diamanahi dapat dijalankan dengan baik dan benar. Untuk solusi kedepannya pihak lembaga mencari guru tambahan untuk mengajar mata pelajaran yang kekosongan pendidik, solusi anak didik yang lambat dalam menghafal dan memahami materi yang diajarkan dengan memberikan bimbingan tambahan kepada mereka dan yang kurang memperhatikan ketika belajar diberikan nasehat-nasehat dan diajarkan bagaimana cara belajar yang baik dan adab-adabnya, solusi untuk orangtua berkomunikasi dengan orangtua dan saling mengingatkan serta dengan menggunakan buku penghubung, dan solusi untuk sarana dan prasarana untuk sementara meminjam jika memang diperlukan, kunjungan ke tempat yang bisa menunjang dan berkaitan dengan pendidikan, serta memperbaiki sarana yang rusak akibat dari bencana banjir.

## **B. Saran-Saran**

Berdasarkan pemaparan penelitian mengenai pendidikan agama Islam pada lembaga pendidikan *homeshcooling* di kota Banjarmasin, yaitu *homeschooling* Primagama dan *homeschooling* Baitul Izzah, maka ada beberapa hal yang dijadikan saran dan masukan, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk pemerintah pusat maupun kota agar lebih memperhatikan lagi keberadaan *homeschooling* dengan memberikan layanan dan fasilitas yang dapat menunjang terlaksananya proses pendidikan yang jauh lebih baik lagi.
2. Semua yang terlibat dan bertanggung jawab dalam pendidikan agama Islam pada lembaga pendidikan *homeschooling*, dalam hal ini baik kepala lembaga, para pendidik, peserta didik, dan orangtua terus berupaya untuk saling bekerjasama dalam rangka mencapai tujuan dari dilaksanakannya pendidikan agama Islam.
3. Guru sebagai peran penting dalam pendidikan hendaknya lebih mengembangkan diri dan menambah kualitas keilmuannya tentang agama, karena dari gurulah informasi keilmuan agama akan diberikan kepada peserta didik. Peserta didik harus menyadari tugas dan kewajibannya dalam belajar agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan mencapai prestasi yang baik. Dan orangtua yang turut memberikan bimbingan dalam pendidikan kepada anak.
4. Mengingat bahwa penelitian ini belum tuntas sepenuhnya maka perlu dilakukan penelitian lanjutan
5. Selain itu, diharapkan untuk peneliti yang akan datang juga mengambil atau menggali data penelitian dari aspek yang lain seperti model kurikulum pendidikan agama Islam pada program *homeschooling*, pengelolaan pembelajaran di *homeschooling*, pengembangan pendidikan agama Islam di *homeschooling* maupun aspek lainnya yang berkaitan dengan pendidikan agama Islam pada lembaga *homeschooling*.